

## SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN UANG KOMITE MENGGUNAKAN BORLAND DELPHI 7 PADA SMA NEGERI 5 KOTA TERNATE

### *DATA PROCESSING INFORMATION SYSTEM OF COMMITTEE MONEY USING BORLAND DELPHI 7 IN HIGH SCHOOL 5 TERNATE CITY*

Adetria Halim<sup>1</sup>, Syahril Hasan<sup>2</sup>  
Program Studi Komputerisasi Akuntansi,  
Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara  
adetriahalim@gmail.com

#### Abstrak

Salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, pengendalian internal dan keamanan pengelolaan uang komite dengan mengurangi subyektifitas personal yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan. Untuk dapat mengurangi subyektifitas personal dalam pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan dapat dilakukan dengan sistem pencatatan yang terkomputerisasi, SMA Negeri 5 Kota Ternate merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate, dalam proses pengelolaan uang komite masih manual dan belum terkomputerisasi dimana proses pencatatan pengelolaan uang komite yang dicatat pada buku, buku merupakan media yang mudah rusak sehingga data yang ditulis pada buku tersebut bisa hilang dan terhapus, sehingga di anggap kurang efektif. Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 5 Kota Ternate, Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pegawai untuk melakukan pengelolaan uang komite siswa secara terkomputerisasi serta meningkatkan kualitas pelayanan pada Siswa di SMA Negeri 5 Kota Ternate

**Kata Kunci : Sistem Informasi, Pengelolaan, Uang Komite**

#### Abstract

*One attempt to improve accountability, internal control and security management committee money to reduce the subjectivity of personal conduct and recording limit was an error recording. To be able to reduce the subjectivity of personal record and restrict recording errors can be done by keeping a computerized, High School 5 Ternate is one of the High School in the North mollucas, especially in the city of Ternate, in the process of money management committee is still manual and not computerized records management process where money committee noted that the book is easily damaged media so data is written in the book that can be erased and lost, so it is considered less effective. This study was conducted in High School 5 Ternate, Sistem is expected to facilitate the employees to do the money management committee of students are computerized and improve the quality of service on Students in High School 5 Ternate City*

**Keyword : Data Processing, Information System, Committee Money**

#### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan dengan berbagai problematika yang kompleks sekarang ini membutuhkan

penanganan yang ekstra cepat dan tepat. Maka dalam hal ini peranan teknologi (khusus komputer) menjadi sangat dibutuhkan dalam uang komite sekolah

yang lebih cepat dan tepat. Perkembangan teknologi komputer yang cukup pesat akhir-akhir ini memberikan kemudahan diberbagai bidang, tidak terkecuali dalam pengelolaan uang komite. Dalam pencatatan transaksi sangat dibutuhkan informasi yang akurat sehingga diperlukan hal baru untuk komputer yang dapat mengakses data yang berhubungan dengan pengelolaan uang komite khususnya pembayaran uang komite siswa

SMA Negeri 5 Kota Ternate merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate, dalam proses pengelolaan uang komite masih manual dan belum terkomputerisasi dimana proses pencatatan pengelolaan uang komite yang dicatat pada buku, buku merupakan media yang mudah rusak sehingga data yang ditulis pada buku tersebut bisa hilang dan terhapus, sehingga di anggap kurang efektif

Salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, pengendalian internal dan keamanan pengelolaan uang komite dengan mengurangi subyektifitas personal yang melaksanakan pencatatan dan membatasi kesalaan pencatatan. Untuk dapat mengurangi subyektifitas personal dalam pencatatan dan membatasi kesalahan pencatatan dapat dilakukan dengan sistem pencatatan yang terkomputerisasi

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya maka peneliti mencoba membuat Sistem Informasi Pengelolaan Uang Komite Menggunakan Borland Delphi 7 pada SMA Negeri 5 Kota Ternate, diharapkan sistem ini dapat mempermudah pegawai untuk melakukan pengelolaan uang komite siswa secara terkomputerisasi serta meningkatkan

kualitas pelayanan pada Siswa di SMA Negeri 5 Kota Ternate

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengelolaan Uang Komite Menggunakan Borland Delphi 7 pada SMA Negeri 5 Kota Ternate, sistem yang dirancang hanya pada pembayaran uang komite siswa, yang bertujuan mempermudah pegawai untuk melakukan pengelolaan uang komite siswa secara terkomputerisasi serta meningkatkan kualitas pelayanan pada Siswa di SMA Negeri 5 Kota Ternate

## **LANDASAN TEORI**

### **Defenisi Sistem**

Menurut Mustakini (2009: 34) bahwa sistem dapat didefenisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen “dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefenisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu” contoh sistem yang didefenisikan dengan pendekatan ini sistem akutansi. Sistem ini didefenisikan sebagian kumpulan dan pada prosedur-prosedur penerimaan, pengeluaran kas, penjualan, pembelian, dan buku besar

### **Pengertian Informasi**

Informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Dalam kehidupan sehari-hari, segala aktivitas pengambilan keputusan kita juga menjadi mudah dengan adanya informasi. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, kapan, dan di manapun

seseorang akan membutuhkan informasi (Bonnie Soeherman & Marion Pinontoan, 2004).

### **Sistem Informasi**

Menurut para ahli mendefinisikan tentang sistem informasi sebagai berikut: Kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang nama computer memiliki nilai tambahan dan bermanfaat bagi pengguna (Taufiq, 2013:17).

### **Pengertian Pengolahan Data**

Agar data dapat dijadikan informasi, diperlukan pengolahan data (*data processing*). Data yang baik dan terpercaya apabila data yang baik akan mengkan informasi yang baik juga (Winarno, 2006:1.12).

Kegiatan pengolahan data meliputi sebagian atau semua langka berikut ini:

- a. Menghitung secara aritmatika (misalnya mengkalikan, membagi, menamba, mengurangi, bila perlu membulatkan atau mengilangkan pecaan).
- b. Menghitung secara satatistika (misalnya menghitung rata-rata, mencari bilananga, mencari standar deviasi, dan melakukan distribusi frekuensi).
- c. Mengurutkan, mengelompokan, memila-mila, dan mengabaikan data yang tidak diperlukan

### **Komite**

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002. Komite merupakan badan mandiri yang mewadai peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan

efisiensi pendidikan disatuan pendidikan baik pada jalur pra pendidikan , maupun jalur pendidikan luar . Untuk penamaan badan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan daerah masing-masing satuan pendidikan, seperti komite majelis madrasah, komite TK, atau nama-nama lain yang di sepakati bersama.

Adapun tujuan pembentukan komite dan fungsi komite tujuan dari pembentukan komite :

- a. Memadai dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa masyarakat dalam melairkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu disatuan pendidikan (Kepmendiknas nomor: 044/U/2002).

Adapun fungsi dari komite sebagai berikut:

- a. Mendorong tumbunya peratian dan komitmen masyarakat teradap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan, organisasi, dunia usaa, dunia industri) dan pemerinta berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.

### **Pengertian Sistem Pembayaran**

Sistem pembayaran dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. karena pembayaran merupakan unsur penting bagi sebuah instansi maka di perlukan suatu sistem yang dapat mengelola sistem pembayaran secara baik. (Mulyadi,2001).

### **Borland Delphi**

Menurut kusunassriyanto (2011:1), pada awalnya delphi adalah proyek rahasia di borland yang berevolusi menjadi sebuah produk yang disebut *AppBuilder*. Sesaat sebelum rilis pertama dari borland, novell appbuilder dirilis sehingga borland harus memberikan nama baru untuk proyek tersebut. Salah satu tujuan asli dari delphi pada waktu itu adalah untuk menyediakan konektivitas database untuk programmer sebagai fitur kunci dan database yang paling populer pada waktu itu adalah oracle.

### **Pengertian Database**

Menurut raharjo (2011:3), database yaitu kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat

### **Pengertian Flowchart**

Menurut Jogiyanto (2005:795) Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika”.

Menurut Jogiyanto (2005:802) Bagan alir program (program *flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem.

Bagan alir sistem yang di gunakan adalah :

- a. *Terminal Point*  
Digunakan untuk menggambarkan awal dan akhir suatu proses.
- b. *Decision*  
Digunakan untuk menggambarkan pengujian suatu kondisi di dalam program.
- c. *Process*  
Digunakan untuk menggambarkan suatu proses yang akan dilakukan.
- d. *Flow Line*  
Digunakan untuk menggambarkan hubungan proses dari suatu proses ke proses lainnya.
- e. *Input/Output*  
Digunakan untuk menggambarkan proses input yang berupa pembacaan data sekaligus proses output yang berupa pencetakan data.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

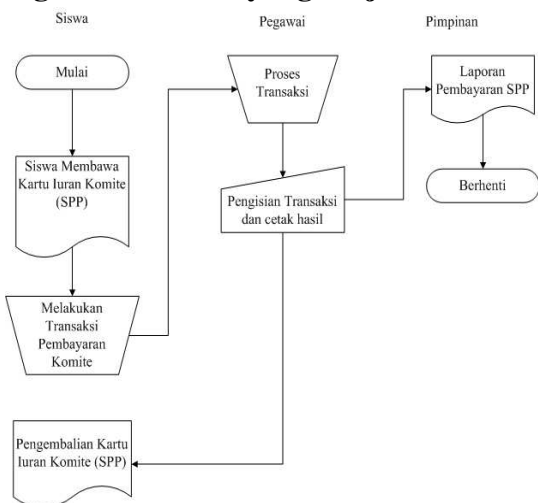
1. Observasi yaitu pengumpulan data langsung pada lokasi penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 5 Kota Ternate.
2. Interview (wawancara) yaitu teknik tanya jawab dimana peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan atau pegawai SMA Negeri 5 Kota Ternate tentang pengelolaan pembayaran uang komite.
3. Dokumentasi: dengan cara meminta data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan pada SMA N 5 Kota Ternate

### **Bahan dan Alat Penelitian**

1. Perangkat Keras (Hardware)  
Menggunakan Leptop Acer 11 inc
  - a. Processor intel.
  - b. Mainbord intel.
  - c. RAM 2 GB.
  - d. Hardisk 500 GB.

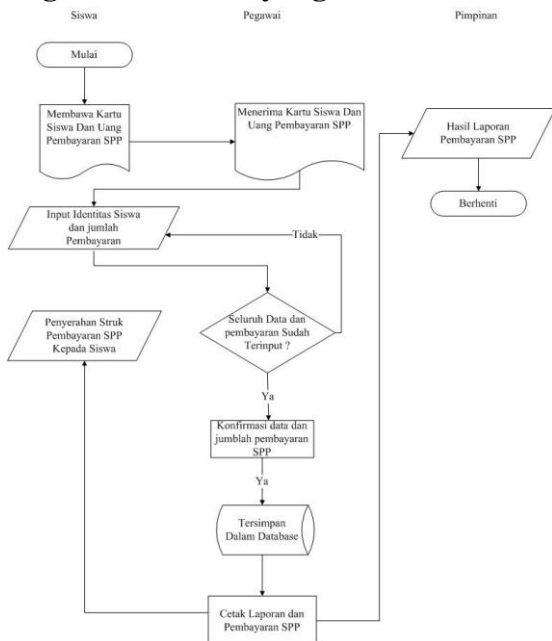
- e. Printer Cannon MP230
- 2. Perangkat Lunak (*software*)
  - a. Sistem operasi windows 7 ultimate
  - b. Menggunakan Borland Delphi 7
  - c. Microsoft Office word
  - d. Microsoft Visio (untuk membuat *flowchart*)
  - e. Microsoft Access (untuk *database*)

**Bagan Alir sistem yang berjalan**



Gambar 1 : Flowchart Sistem Yang Berjalan

**Bagan Alir Sistem yang di usulkan**



Gambar 2 : Flowchart Sistem Yang Diusulkan

**PERANCANGAN SISTEM**

**Perancangan Tabel**

Tabel 1 : Tabel Logon

Field Name	Data Type	
User	Text	User / Pengguna
passwd	Text	Password User / Pengguna
level	Text	Level User

Tabel 2 : Tabel Siswa

Field Name	Data Type	
Nis	Text	Nomor Induk Siswa
Nama	Text	Nama Siswa
Jenkel	Text	Jenis Kelamin
Alamat	Text	Alamat Siswa
Telp	Text	Telp / hp

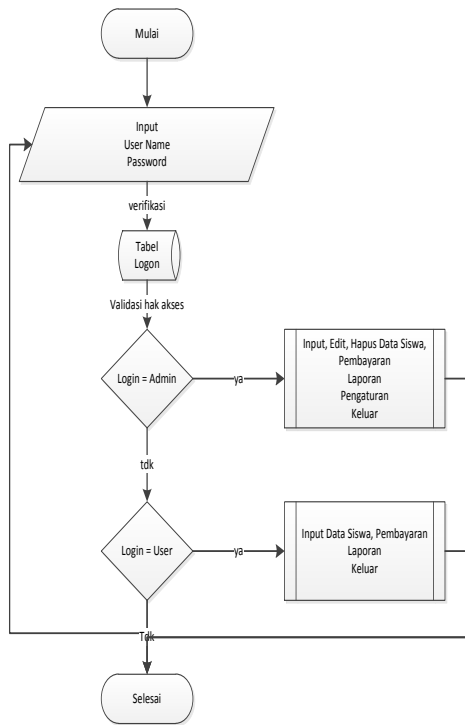
Tabel 3 : Tabel Komite

Field Name	Data Type	
idkomite	AutoNumber	Identitas Komite
Nis	Text	Nomor Induk Siswa
Jan	Yes/No	Januari
Feb	Yes/No	Februari
Mar	Yes/No	Maret
Apr	Yes/No	April
Mei	Yes/No	Mei
Jun	Yes/No	Juni
Jul	Yes/No	Juli
Ags	Yes/No	Agustus
Sep	Yes/No	September
Okt	Yes/No	Oktober
Nov	Yes/No	November
Des	Yes/No	Desember

Tabel 4 : Tabel Kas

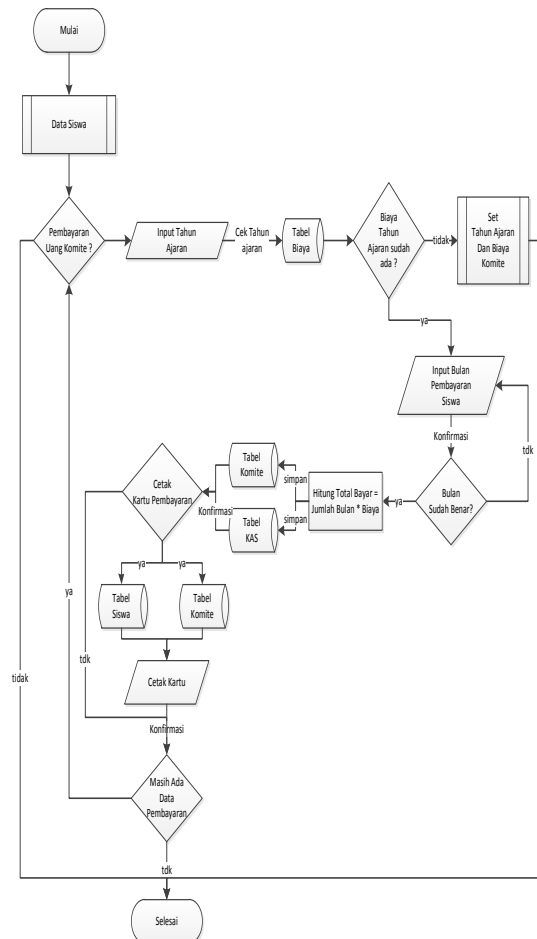
Field Name	Data Type	
ID	AutoNumber	Identitas Kas
Nis	Text	Nomor Induk Siswa
Tanggal	Text	Tanggal Transaksi
Uraian	Text	Uraian
Debet	Currency	Biaya Pembayaran Komite
Tahun	Text	Tahun Ajaran

### Flowchart Logon



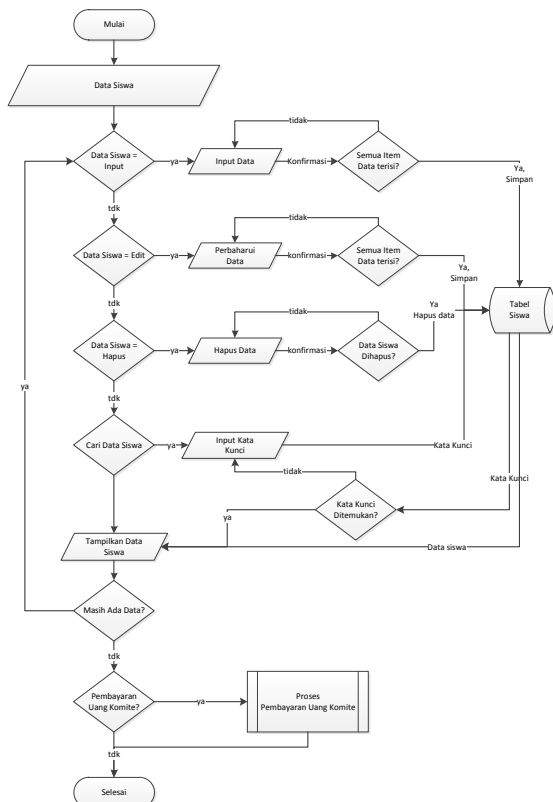
Gambar 3 : Flowchart Logon

### Flowchart Pembayaran Uang Komite



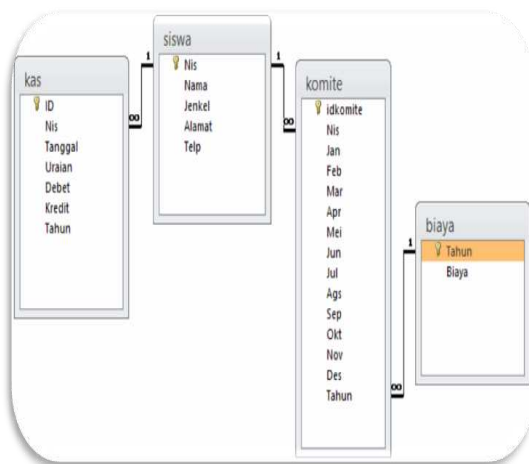
Gambar 5 : Flowchart pembayaran komite

### Flowchart Data Siswa



Gambar 4 : Flowchart Data Siswa

### ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 6 : Relasi Tabel ERD

### IMPLEMENTASI SISTEM Tampilan Home



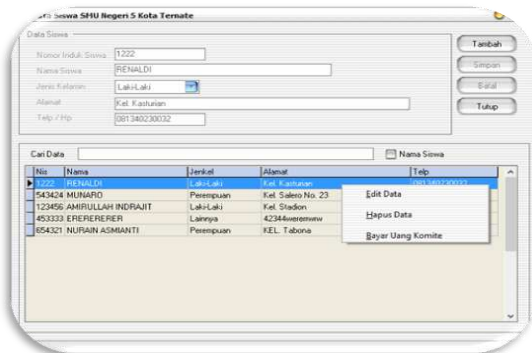
Gambar 7 : Home

### Tampilan Login



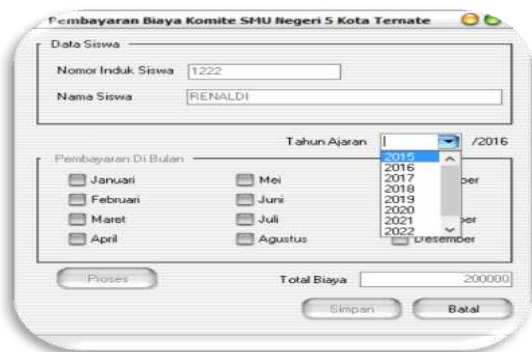
Gambar 8 : Login

### Tampilan Data Siswa



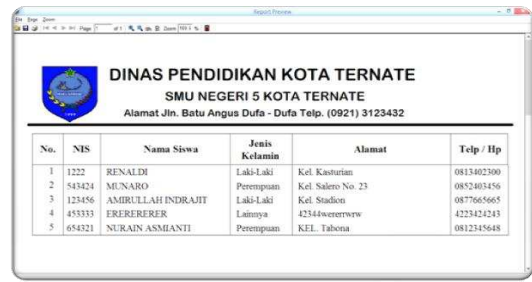
Gambar 9 : Data Siswa

### Tampilan Pembayaran Komite



Gambar 10 : Pembayaran Komite

### Laporan Data Siswa



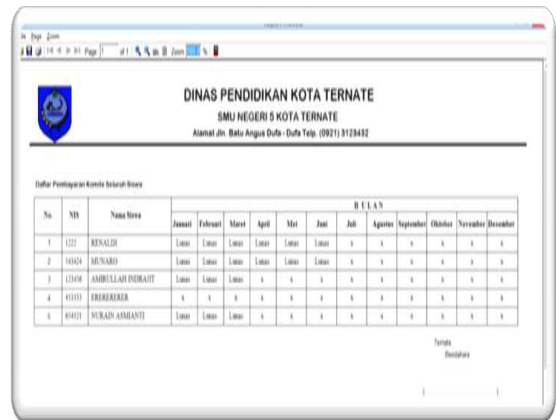
Gambar 11 : Laporan Data Siswa

### Kartu Pembayaran



Gambar 12 : Laporan Kartu Pembayaran

### Laporan Komite Siswa



Gambar 13 : Laporan Komite Siswa

### KESIMPULAN

Dari hasil perancangan yang dilakukan peneliti sampai pada tahapan *implementasi* dapat disimpulkan bahwa: 1). Sistem ini dapat memudahkan pengguna (*user*) untuk mengelola uang komite khususnya pada pembayaran komite siswa. 2). Dapat memberikan *output* berupa tanda bukti

pembayaran uang komite siswa SMA Negeri 5 Kota Ternate

Dari hasil kesimpulan pada penelitian ini dapat disarankan. 1). Pada penelitian selanjutnya dapat menjangkau tidak hanya pada pembayaran uang komite siswa tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas misalnya; pengelolaan pengeluaran dan penggunaan uang komite. proses pengelolaan uang komite lebih akurat. 2). Sistem ini berbasis desktop dan belum bisa digunakan oleh multi user, untuk pengembangan berikut agar sistem dapat dibuat secara multi user

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, edisi ketiga
- Surat Keputusan Mendiknas No. 44/U/2002, *Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah*.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan*.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Winarno, Wing Wahyu (2006). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 2*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Bonnie Soeherman Marion Pinontoan, 2008, *Designing Information System*
- Mustakini, Jogiyanto Hartono. *Sistem Informasi Teknologi*, Yogyakarta: Andi Offset. 2009
- Kusnassriyanto, 2011. *Belajar Pemrograman Delphi*. Bandung: Modula.
- Raharjo, B, 2011, *Belajar Otodidak membuat database menggunakan MySQL*, Informatika, Bandung
- Taufiq R. 2013. *Sistem Informasi Manajemen. Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Muharto, Arisandy Ambarita, 2016, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Deepublish, Yogyakarta
- Jumari, Jani Kusanti, *Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rembang Berbasis Web*, Seruni FTI UNSA 2012 Volume 1, ISSN: 2302-1136 (Print) - 2088-0154 (Online)
- Rina Puspitasari, Siska Iriani, *Aplikasi Pembayaran Iuran Sekolah Dan Buku Lembar Kerja Siswa Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punung*, Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Volume 5 No 4 - 2013, ISSN : 1979-9330 (Print) - 2088-0154 (Online)
- Ardianto Ashari, *Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pacitan*, IJNS–Indonesian Journal on Networking and Security, Volume 3 No 3 – Juli 2014, ISSN 2302-5700 (Print) 2354-6654 (Online)
- Arisandy Ambarita, *Analisis Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Aset Daerah (Studi Kasus : Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah Provinsi Maluku Utara)*, IJNS–Indonesian Journal on Networking and Security, Volume 5 No 4 – Oktober 2016, ISSN 2302-5700 (Print) – 2354-6654 (Online)
- Woro Kiftanty, Muhdar Abdurahman, *Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian dan Penjualan pada Toko Koloncucu Ternate*, IJIS - Indonesian Journal on Information System, Volume 2 Nomor 1, April 2017, ISSN 2548-6438.